



UNISA

Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Profesional-Qur'ani

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

SURAT TUGAS

Nomor: 64/LPPM/UNISA/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Rosida, S.ST., M.KM
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Berdasarkan surat Ketua RT 03 Dusun Pasekan Lor, Balecatur nomor 06/RT-PKK/U/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang permohonan menjadi narasumber, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Dhesi Ari Astuti
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan
Nama : Meli Suwarsih (NIM: 2110102046)
Jabatan : Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
Nama : Friska Realita (NIM: 2110102032)
Jabatan : Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan

untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat sebagai narasumber dalam kegiatan pertemuan rutin PKK dengan tema kehidupan rumah tangga, lingkungan dan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik di RT 03 Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta pada hari Ahad tanggal 29 Januari 2023 pukul 14.00-15.30 WIB.

4 Rajab 1444 H
26 Januari 2023 M
Ketua LPPM,



Luluk Rosida, S.ST., M.KM
NIP. 8010111210163



**RUKUN TETANGGA (RT) 03
DUSUN PASEKAN LOR**

Kalurahan Balecatur Kepanewon Gamping
Kabupaten Sleman DIY

"Transformatif"

Nomor : 06/RT-PKK/U/XII/2022
Lamp : -
Hal : **Permohonan menjadi narasumber**

23 Desember 2022 M

**Kepada Yth
Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M.Kes.
Dosen Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan hidayahNya kepada kita. Teriring doa mudah-mudahan kita semua selalu dalam keadaan sehat, diberi kelapangan rizki dan keberkahan.

Kegiatan Pertemuan Rutin Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan wadah penyampaian informasi bagi ibu-ibu agar menjadi lebih baik dalam kehidupan rumah tangga, lingkungan dan kehidupan bermasyarakat. Sehubungan dengan adanya kegiatan tersebut yang pada bulan Desember ini bertempat di RT 03 Pasekan Lor, untuk itu kami mohon kesediaan dari Ibu menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

**Hari, Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
Waktu : 14.00 – 15.30 WIB
Tempat : Rumah Ibu Kristina RT 03 Pasekan Lor
Peserta : ± 40 orang**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.





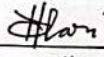


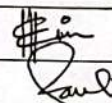
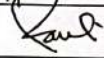
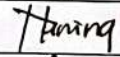



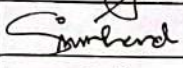



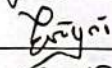
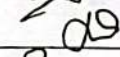

Ketua RT

Agus Amin Syaifuddin



DAFTAR HADIR

AGENDA : PKM PKK Pasekan Lor
 HARI/TANGGAL : Minggu, 29 Januari 2023
 TEMPAT : Rumah Ibu Kristina

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ambarinah	
2.	ERIKA	
3.	Desyrita Vebriyanti	
4.	Yula	
5.	XENI	
6.	Dita.	
7.	Endang	
8.	Maiton	
9.	Paulina Pini	
10.	Nuning S.	
11.	Apranadan.	
12.	Septi Erawati	
13.	Sri Rahayu Ayu	
14.	Siti Nuchandayani	
15.	Ria Aprilia	
16.	Purwanti	
17.	Hesti	
18.	Evipani	
19.	Wagihah.	
20.	Risma.	

DAFTAR HADIR

AGENDA : PKM PKK Pasekan Lor
 HARI/TANGGAL : Minggu, 29 Januari 2023
 TEMPAT : Rumah Ibu Kristina

NO	NAMA	TANDA TANGAN
21	Alyah	l
22.	MURQIYATI	Qumz
23.	Salem	smz
24.	Sari	s
25.	Tulcinah	s
26.	Yanti	s.
27.	Parzilah.	s.
28.	Sudartini	s.
29.	Suwarsini	Wsi
30.	Rima Nur.W.	RNF
31.	Maryam	m
32.	Kristina	k
33.	Iyam	IY
34.	Tugiyem	Tm
35.	Narsel.	Narsel
36.	Sumari	S
37.	Kusti Marjani	Km.
38.	Kenyem	Ky
39.	Jumarni	Jm
40.	Bu MUGRAW	M.

Bidang Ilmu Kebidanan*

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI WILAYAH PASEKAN LOR BALECATUR
GAMPING SLEMAN**



PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS)

TIM PELAKSANA

Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.,0505128401

Meli Suwarsih NIM 2110102046

Friska Realita NIM 2110102032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Perilaku Hidup Bersih Sehat
Bidang Ilmu : Kesehatan
Jenis : Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Dr. Dhesi Ari Astuti, S, SiT., M.Kes
b. NIDN : 0505128401
c. NIP : 8412050705078
d. Pangkat / Golongan : IIIc
e. Jabatan Fungsional : Lektor
f. Prodi : Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan
g. Alamat Institusi : Jl. Sliwangi No 63 Nogotirto Gamping Sleman, DIY
h. Telp/FAks/Surel (e-mail) : dhesi@unisayogya.ac.id
Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang dosen , 2 mahasiswa (Meli Suwarsih NIM 2110102046,
Friska Realita NIM 2110102032)

Mengetahui,
Dekan FIKes UNISA Yogya



(Moh. Ali Imron, S. Sos., M. Fis)
NIP/NIK 6805261104115

Yogyakarta, 3 Februari 2023
Ketua Pelaksana,

(Dhesi Ari Astuti, S. SiT., M.Kes)
NIP/NIK 8412050705078

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta



(Luluk Rosida MKM)
NIK 861011210163



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

www.unisayogya.ac.id

PROTEKSI ISI LAPORAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023

ID Proposal:

Pelaksanaan Pelaksanaan: tahun 2023

1. JUDUL PPM

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Bidang Fokus	Skema	Lama Kegiatan (Tahun), Jumlah keterlibatan mahasiswa (Orang)
Kesehatan	PKM	Insidental (1 hari), jumlah mahasiswa 2 orang

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID-Sinta	H-Index
Dhesi Ari Astuti	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	Profesi Bidan/Dosen	Asuhan prakonsepsi, promosi Prevensi	6012391	48

3. MITRA PKM

Pelaksanaan PKM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
Mitra sasaran PPM	Ibu PKK RT 03 Pasekan Lor Gamping	Rp.250.000,-

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
Upload foto instagram		Dhesi ari astuti

Luaran Tambahan

Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
-		

Ringkasan laporan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang dilaksanakan

RINGKASAN

Berdasarkan hasil survei ditahun 2020 DIY telah melakukan evaluasi terhadap penerapan PHBS ditingkat rumah tangga dan hasilnya menunjukkan bahwa presentasinya sebanyak 42%. Selama ini dari tahun ke tahun capain rumah tangga pada PHBS mengalami peningkatan, namun untuk tahun 2020 ini mengalami penurunan 4%, Cakupan ini belum optimah karena beberapa indicator yang sulit dicapai seperti merokok (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Prevalensi hipertensi di DIY menurut Riskesdas 2018 adalah 11.01% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2020 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 6.171 (ranap) dan 33.507 (rajal). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 210.112 kasus. Pada tahun 2020 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 69,6 %. Jumlah kasus Diabetes mellitus di D.I. Yogyakarta tahun 2020 terdapat 747.712 penderita, penderita DM yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ada 49.110 penderita (63,2%). Pentingnya upaya penyuluhan PHBS sebagai salah satu penguat bagi masyarakat dan pentingnya edukasi tersebut bagi keluarga menjadi salah satu yang sangat proritas dalam mencegah segala penyakit. Kader PKK merupakan salah satu perpanjangan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kader, PHBS, penyakit tidak menular,

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi focus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi /sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Pencapaian PHBS di Indonesia sebelum masa pandemik Covid-19 masih tergolong rendah (Rahmi yuningsih, 2020). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2017 persentase PHBS di Indonesia sekitar 60,8 %, pencapaian ini masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 70 % (Kemenkes RI, 2017). Profil kesehatan di DIY di tahun 2020 sempat mengalami penurunan PHBS mencapai 42% (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Pencapaian tersebut dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari rumah tangga atau

keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Kader melakukan pemberdayaan masyarakat untuk promosi kesehatan dan berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih sehat (Patilaiya H and Rahman H, 2018). PHBS dilakukan tidak hanya untuk kebersihan diri setiap individunya, tetapi untuk mencegah terjadinya penyakit menular dan tidak menular seperti Demam berdarah *dangue* Jumlah kasus tertinggi di Kabupaten Bantul mencapai 1.222, sedangkan jumlah kasus terendah di Kota Yogyakarta sebanyak 296. Jumlah total kematian akibat DBD sebanyak 13 orang dengan jumlah kematian terbanyak di Kabupaten Bantul 4 orang dan Kabupaten Gunung Kidul 4 orang. TBC memiliki target program penanggulangan TBC adalah tercapainya penemuan pasien baru TBC BTA positif paling sedikit 70% dari perkiraan dan menyembuhkan 85% dari semua pasien tersebut serta mempertahankannya, Masalah malaria di suatu wilayah (endemisitas) dapat digambarkan dengan beberapa macam ukuran, antara lain Annual Parasite Incidence (API) dan Annual Malaria Incidence (AMI). AMI adalah angka kesakitan malaria (berdasarkan gejala klinis) per 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil (%). Sementara itu, API adalah angka kesakitan malaria (berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium) per 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan dalam permil. Kasus kusta yang ditemukan di DIY tertinggi ada di kabupaten Bantul sebanyak 15 kasus, dan kasus terendah ada di kabupaten Sleman dan Gunungkidul sebanyak 2 kasus baru kusta. , Data Ispa-pneumonia balita di DIY berasal dari laporan berbagai sarana pelayanan kesehatan pemerintah di DIY. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah kasus pneumonia balita ditemukan dan ditangani di DIY tahun 2020 mengalami penurunan 18% dari 52,5 pada tahun 2019 sekarang menjadi 34,5%, Penderita diare di DIY tergolong tinggi. Sementara itu, kasus diare yang terdata mengalami fluktuasi. Jumlah kasus diare tahun 2020 sebanyak 46.399 atau 46,8%, kasus pada balita 29,2%, Dari jumlah balita 8.637 yang sudah mendapatkan Zinc 58,5%. Prevalensi hipertensi di DIY menurut Riskesdas 2018 adalah 11.01% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2020 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 6.171 (ranap) dan 33.507 (rajal). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 210.112 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Pada tahun

2020 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 69,6 %. Jumlah kasus Diabetes mellitus di D.I. Yogyakarta tahun 2020 terdapat 747.712 penderita, penderita DM yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ada 49.110 penderita (63,2%., masyarakat dengan penyakit jantung didapatkan hasil dari Rumah Sakit Rawat inap dan rawat jalan tahun 2020, jumlah kasus dan pengelompokan penyakit jantung tidak lagi masuk kedalam 10 besar penyakit rawat inap maupun rawat jalan di D.I Yogyakarta. Beberapa penyakit tersebut yang sering terjadi pada masyarakat, tetapi belum disadari bahwa penyakit tersebut datangnya dari perilaku hidup bersih sehat (Dinkes Sleman, 2020).

3. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikutini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara danlain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam mene
- e. 3ntukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan programPKM.

PERMASALAHAN MITRA

Dusun Pasekan Lor merupakan dusun yang memiliki warga dengan karakteristik ada beberapa lansia memiliki penyakit yang potensial akan dapat menjadi penyakit yang menurunkan ke anaknya atau penyakit degenerative seperti diabetes miletus. Bapak-bapak yang merokok di dalam ruangan atau di depan anak-anak. Keresahan ibu -ibu tercetus dalam setiap pertemuan PKK, sehingga menjadi keresahan bersama. Ibu-ibu PKK mengharapkan informasi yang jelas dampak dari perilaku merokok dan bagaimana pencegahan dalam penyakit diabetes melitus atau secara umum perilaku hidup bersih dan sehat.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

Masa di era sekarang permasalahan PHBS dilingkungan masyarakat dapat diatasi dengan melakukan lintas sektor untuk mencari solusi dan jalan tengah dalam mengatasi permasalahan penyakit menular dan tidak menular yang disebabkan oleh PHBS yang dijalankan masyarakat tidak tepat (Fitri et al., 2021). PHBS yang dilakukan oleh tanakes dan kader untuk memperdayakan msayarakat sebagai media promosi kesehatan baik secara individu maupun kelompok. promosi kesehatan berpengaruh terhadap perubahan perilaku seperti penimbangan bayi setiap bulan, mencuci tangan, penggunaan air besrish, penggunaan jamban sehat, pemberantasan jentik nyamuk, konsumsi buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik dan tidak merokok (Lubis AH, 2019). Indikator PHBS dalam tatanan ruamh tangga berupa pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, ketersediaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun, ketersediaan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, tidak merokok dalam rumah. keberhasilan program PHBS dibagi menjadi 4 tingkatan dan kategori: Sehat I, Sehat II, Sehat III, Sehat IV, dengan target pemerintah yaitu mencapai penduduk Indonesia yang ber-PHBS pada tingkat sehat IV. Penerapan PHBS tidak hanya dinamkan dalam lingkup keluarga, namun disemua sektor kegiatan dan wilayah. Tidak hanya pada lingkungan perkotaan, pedesaan, lingkungan perumahan, namun juga ditempat-tempat lain seperti halnya Tempat Pembunagan Akhir sampah (TPA) (Ningsih FG and Jonyanis, 2019).

No	Prioritas permasalahan mitra	Solusi permasalahan	Target luaran
1	Menurunnya pemahaman Kader PKK	Pemberian Pendidikan kesehatan dalam forum	Peningkatan pre dan post Test
2	Praktik mengunjungi warga menurun	Pemberian Pendidikan kesehatan dalam forum	Kader menginformasikan kepada anggota keluarganya masing-masing
3	Warga yang belum sadar PHBS	Pemberian Pendidikan kesehatan dalam forum WA Grup (membagikan materi power point)	

Tabel 1. Gambaran prioritas permasalahan, solusi permasalahan dan target luaran

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Gambaran Metode pelaksanaan kegiatan:

Alur pelaksanaan Kegiatan:



Tabel 2. Gambaran partisipasi mitra, evaluasi dan keberlanjutan program

No	Nama Kegiatan	Partisipasi mitra	Evaluasi dan keberlanjutan program
1	Pemberian Materi Pelatihan	Mengikuti Aktif dan Memberikan gambaran tindak lanjut program	Sangat antusias dan tindak lanjutnya adalah termotivasinya Pendidikan kesehatan untuk keluarga dan kesadaran melakukan PHBS dilingkup manapun
2	Monitoring dan Evaluasi Program	Anggota Kader PKK melaporkan hasil sosialisasi kepada keluarga	Seluruh keluarga tersosialisasi

JADWAL

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan membuat tabel atau narasi
sesuaibanyaknyakegiatan.

No	Nama Kegiatan	Januari-Februari (Minggu ke)											
		1-2			3			4			1 Feb		
1	Penyusunan Proposal Program												
2	Konsolidasi ke mitra												
3	Penyusunan planning kegiatan bersama mitra												
4	Persiapan												
6	Melakukan penyuluhan												
7	Melakukan pre test post test												
8	Merencanakan RTL												
9	Menyusun laporan												

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. L. (2016). Optimalisasi Peran Kader untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Rumah Tangga. In *Bimiki* (Vol. 4, Issue 2, pp. 20–23). <https://media.neliti.com/media/publications/338955-optimalisasi-peran-kader-untuk-peningkat-8c84f43f.pdf>
- Anies. (2018). *Buku Ajar Kedokteran dan Kesehatan Penyakit Degeneratif*. Ar-Ruzz Media.
- Aswani T. (2018). *Mari Makan Sayur Dan Buah Yang Berkhasiat Baik Bagi Tubuh Untuk Keluarga Indonesia Sehat*. Kemkes.
- Dinas Kesehatan DIY. (2020). Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. In *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020*. <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
- Dinkes Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Sleman*, 6, 1–173.
- Fitri, I., Rahmi, R., & Hotmauli, H. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Faitehan Health Journal*, 8(03), 166–172. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i03.264>
- Kemkes RI. (2017). *Profil Kesehatan 2017*.
- Lubis AH. (2019). *Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Batu Godang Kecamatan Angkola Sangkumur Tahun 2019*.
- Ningsih FG and Jonyanis. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga (PHBS) Pada Masyarakat Desa Gunung Kesiangan, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FiSIP*, 1(2), 1–14.
- Patilaiya H and Rahman H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

Masyarakat, 2(2), 251.

- Rahmi yuningsih. (2020). Promosi Kesehatan Pada Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19. *Bidang Kesehatan Sosial*, 12.
- Ramussen, M., Kloner, R., Klep, K., Lytle, L., Brug, J., Bere, E., Due, P. (2011). Determinant of Fruit and Vegetable Consumption Among Children and Adolescents: A Review of The Literature. Part II: Qualitative Studies. *International of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 8(112), 1–38.
- Sunaryo, & dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Penerbit Andi.
- Yuningrum, H., Trisnowati, H., & Rosdewi, N. N. (2021). Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Remaja: Studi Kasus pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 6(1), 41–49.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

GAMBARAN IPTEK

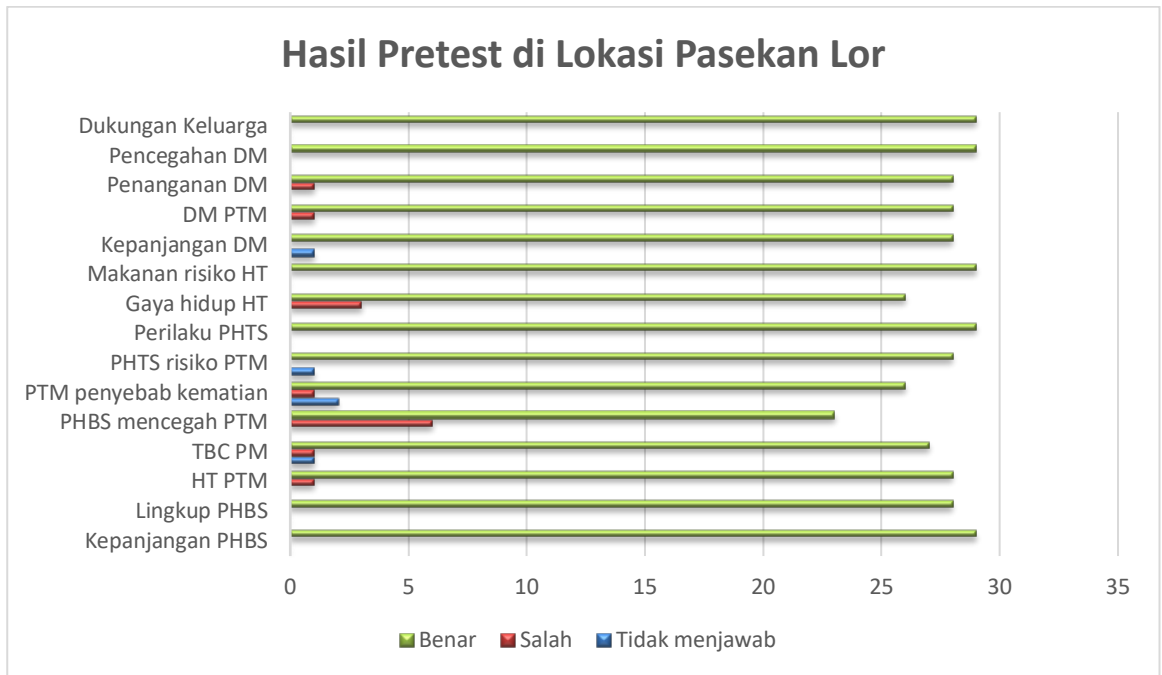
Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di masyarakat.

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini antara lain meliputi :

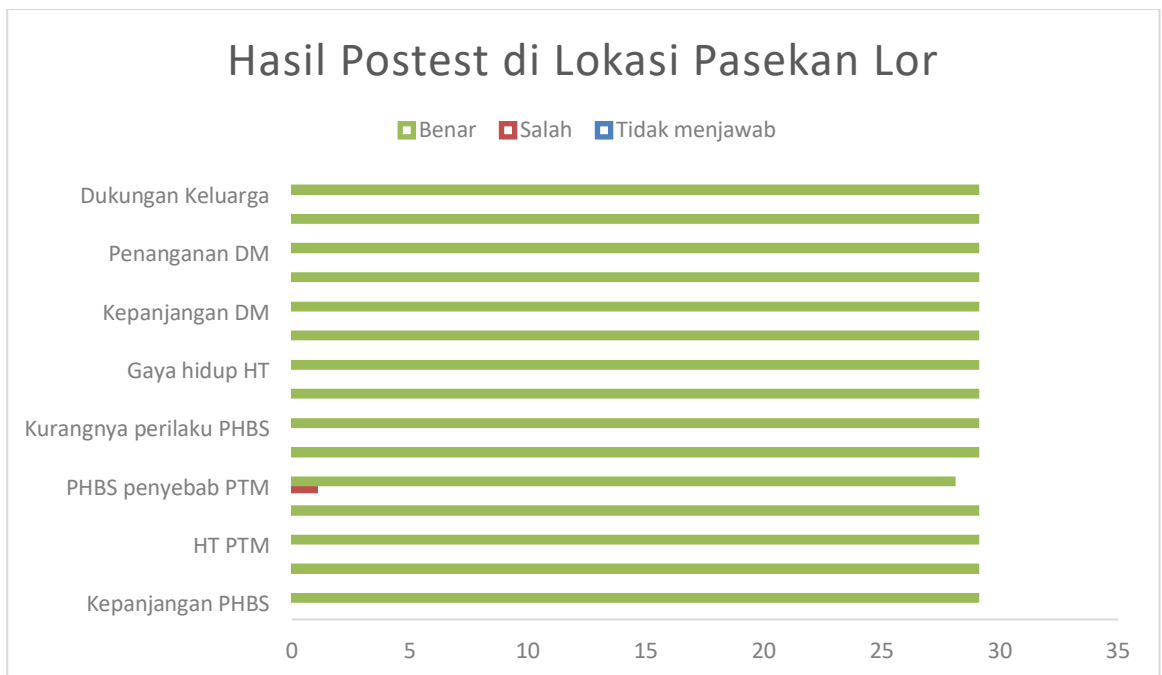
- a. Wawasan peran kader dan teknis penyelenggara kegiatan oleh kader di masa pandemi.
- b. Edukasi akses kader dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang menyeluruh walaupun di masa pandemi.
- c. Setelah kader memperoleh wawasan baru, dilanjutkan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan keluarga untuk memotivasi menerapkan PHBS
- d. Melakukan evaluasi kegiatan kader baik dengan peningkatan pemahaman maupun dengan kesuksesan kader memberikan wawasan kepada warga.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN DI PASEKAN LOR

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di dua wilayah yaitu di wilayah Pasekan Lor RT Balecatur Gamping dan dibandingkan dengan hasil pengabdian masyarakat di Wilayah Ngaran Balecatur Gamping, proses penyuluhan ini sama-sama diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader terhadap PHBS, pencegahan, penanganan penyakit menular dan tidak menular. Pretest pengetahuan dasar ini berbentuk pernyataan sederhana dengan 15 soal dan jawaban Benar/Salah. Hasil pretest menunjukkan semua mengetahui apa itu PHBS, 29 kader rata-rata mengetahui apa itu PHBS dan penyakit menular dan tidak menular. dari 29 kader yang tidak mengetahui PHBS diterapkan dilingkup mana saja sebanyak 1 kader. pada soal nomor 3 dan 4 membahas mengenai penyakit menular dan tidak menular didapatkan hasil bahwa soal nomor 3 sebanyak 1 jawaban salah, soal nomor 4 sebanyak 1 jawaban salah dan 1 soal tidak dijawab. pada soal nomor 5 sampai 8 membahas mengenai risiko penyakit tidak menular sehingga didapatkan hasil bahwa dari 29 kader terdapat 6 jawaban salah di nomor 5, 1 jawaban salah, 2 soal tidak dijawab pada soal nomor 6, di nomor 7 hanya terdapat 1 soal yang tidak dijawab dan pada soal nomor 8 mayoritas menjawab pertanyaan dengan benar. Pada soal nomor 9 mendapatkan sejumlah 3 jawaban salah dan di soal nomor 1 mayoritas kader menjawab dengan benar. Soal nomor 11, 12 dan 13 membahas mengenai penanganan diabetes melitus mendapatkan hasil di nomor 11 terdapat 1 soal tidak dijawab, 2 jawaban salah di nomor 12 dan 13. Soal nomor 14 dan 15 mengenai pencegahan diabetes melitus mendapatkan jawaban benar semua.



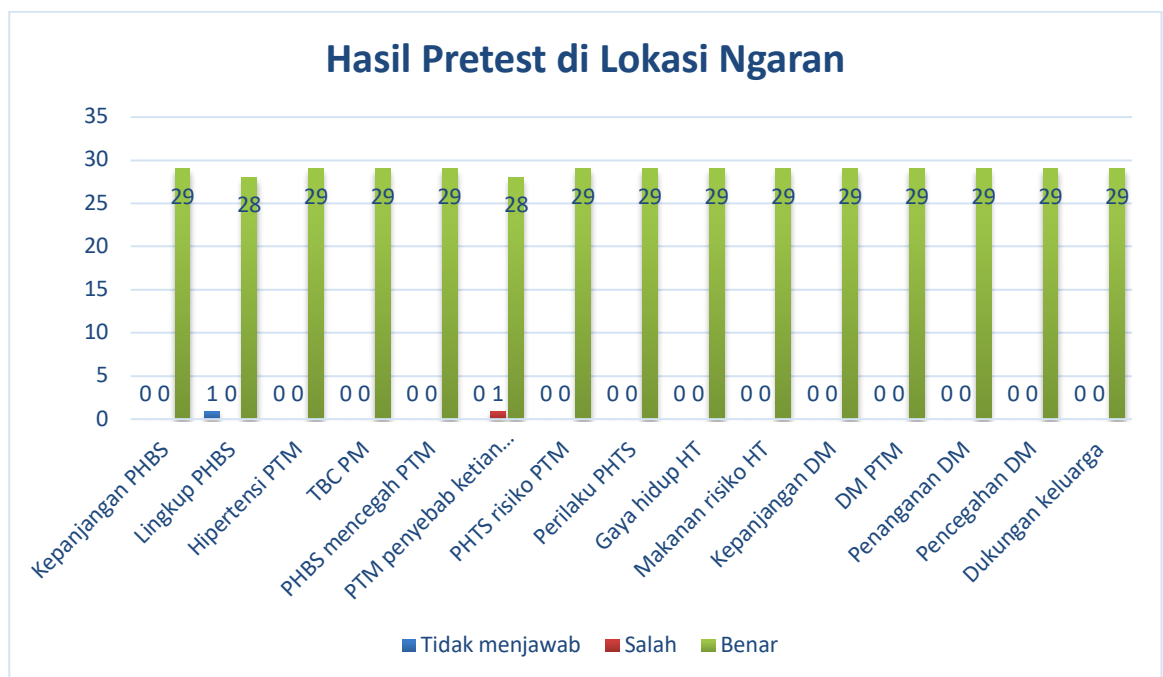
Setelah pemberian pretest maka dilakukan penyuluhan dalam bentuk materi presentasi yang membahas mengenai ‘apa itu PHBS, penyakit menular dan tidak menular, pencegahan dan penanganan’.



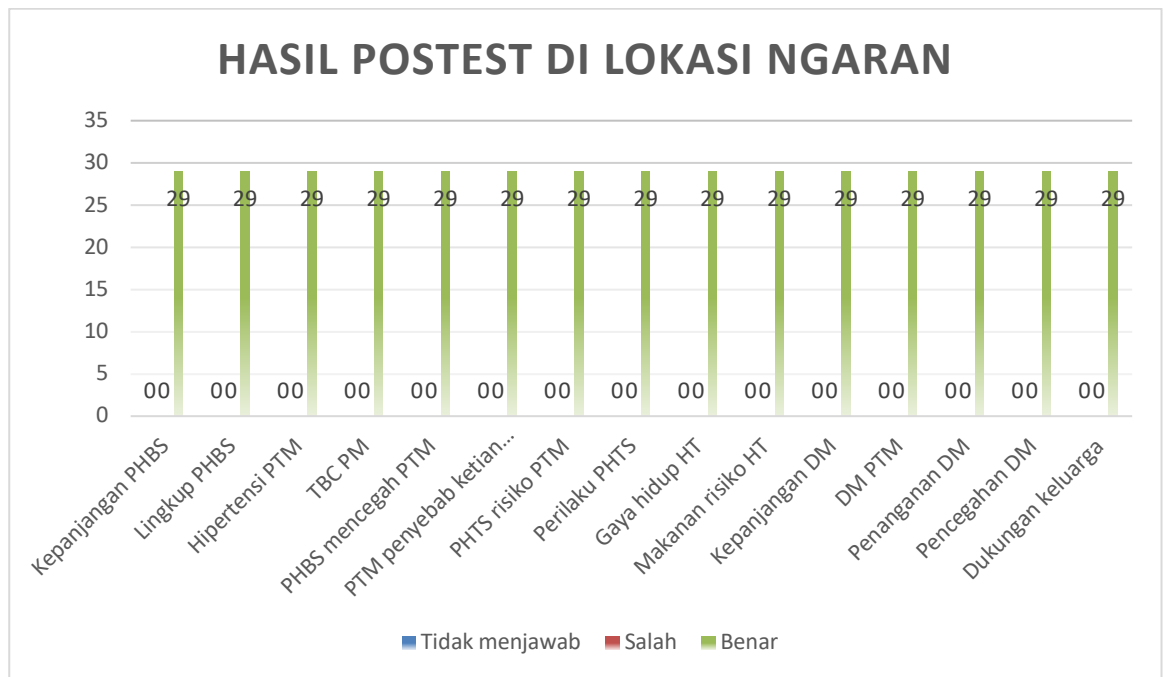
HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN DI NGARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di dua wilayah yaitu di wilayah Pasekan Lor

dan di Ngaran proses penyuluhan ini sama-sama diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader terhadap PHBS, pencegahan, penanganan penyakit menular dan tidak menular. Pretest pengetahuan dasar ini berbentuk pernyataan sederhana dengan 15 soal dan jawaban Benar/Salah. Hasil pretest menunjukkan semua mengetahui apa itu PHBS, 29 kader rata-rata mengetahui apa itu PHBS dan penyakit menular dan tidak menular. dari 29 kader, ada 1 kader yang tidak menjawab soal nomor 2 mengenai PHBS diterapkan dilingkup mana saja. pada soal nomor 3 dan 4 membahas mengenai penyakit menular dan tidak menular didapatkan hasil bahwa 29 kader menjawab soal dengan benar. Pada soal nomor 5 sampai 8 membahas mengenai risiko penyakit tidak menular sehingga didapatkan hasil bahwa dari 29 kader menjawab soal dengan benar pada nomor 5, 1 jawaban salah di nomor 6 dan jawaban benar semua pada soal 7 dan 8. Pada soal nomor 9 mayoritas kader menjawab dengan benar semua. Soal nomor 11, 12 dan 13 membahas mengenai penanganan diabetes melitus mendapatkan hasil kader menjawab soal dengan jawaban benar semua. Soal nomor 14 dan 15 mengenai pencegahan diabetes melitus mendapatkan jawaban benar semua.



Setelah pemberian pretest maka dilakukan penyuluhan dalam bentuk materi presentasi yang membahas mengenai ‘apa itu PHBS, penyakit menular dan tidak menular, pencegahan dan penanganan’.



Setelah pelaksanaan pemberian materi pada para kader dilokasi Pasekan Lor dan Ngaran dievaluasi kembali menggunakan posttest dengan pertanyaan yang sama dengan pretest. Hasil posttest menyatakan setelah pemaparan materi, pengetahuan para kader mengenai PHBS menjadi meningkat tetapi peningkatan tersebut ada perbedaan antara kader Pasekan Lor dan Gamping. Peningkatan yang diraih pada kader Pasekan Lor dilihat dari hasil pretest dan posttestnya, meskipun ada peningkatan dari pretest ke posttest tetapi masih ada 1 kader kesalahan dalam menjawab soal mengenai penyakit tidak menular termasuk penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Sedangkan kader yang berada dilokasi Gamping, berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar semua, tanpa ada kesalahan kembali dalam pengisian kuesioner posttest. Setelah pengisian kuesioner pretest dilakukan, pemateri melangsungkan penyuluhan PHBS kepada para kader dengan tujuan untuk menambah wawasan para kader secara menyeluruh mengenai PHBS yang dapat diterapkan dalam lingkup keluarga atau dimanapun berada. dan penyebab penyakit tidak menular. Jika dilihat dari hasil pretest dan posttest yang memiliki nilai perbedaan maka para kader sudah memahami PHBS yang dijelaskan oleh pemateri. PHBS tidak hanya dilakukan oleh perindividu, tetapi untuk saling mengingatkan, memberi *support* dan saling peduli satu sama lainnya, selain tenaga kesehatan mendekati masyarakat dan kader, kader juga berhak memiliki pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Peran utama kader sendiri yaitu melakukan interaksi dengan masyarakat sekitarnya, menjadi jembatan antara tenaga kesehatan dengan masyarakat, memberikan edukasi kepada masyarakat dan merespon kebutuhan kesehatan dari masyarakat

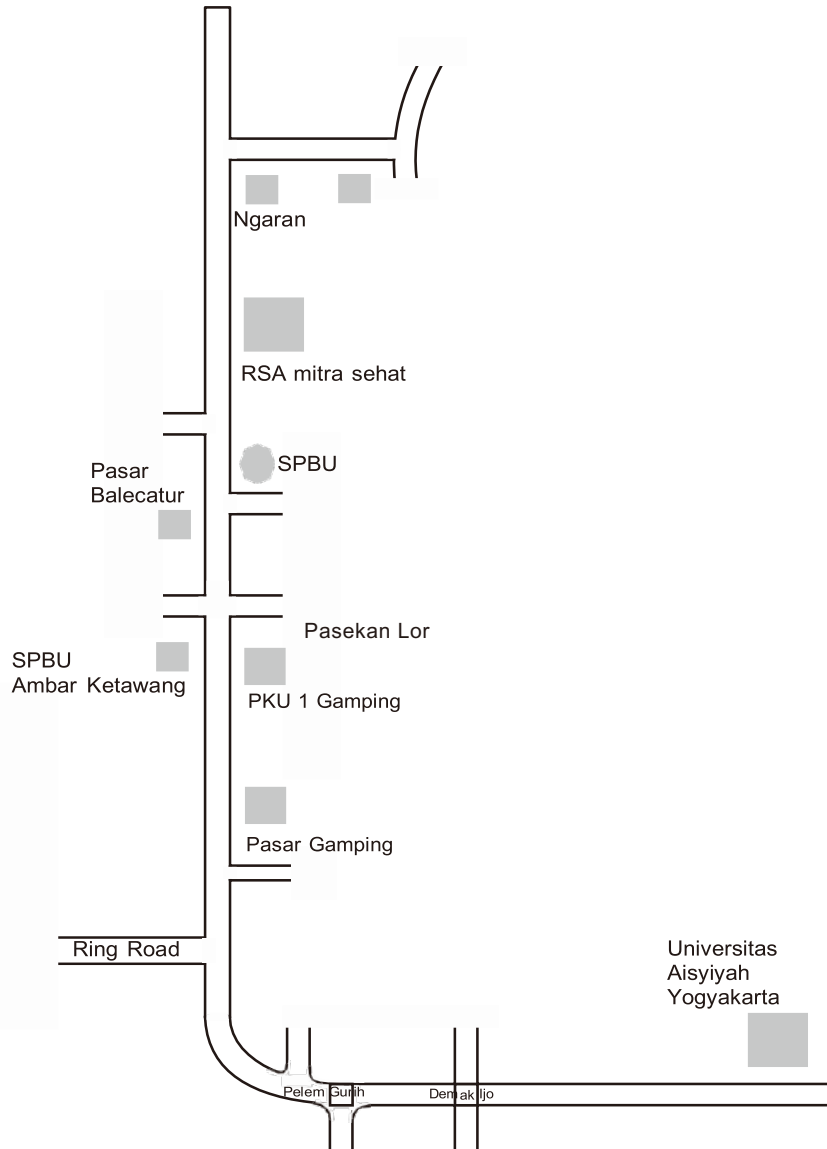
(Amelia, 2016). Harapan dari adanya kader yaitu meningkatkan akses dari pelayanan primer yang akan menguatkan sistem kesehatan tubuh (Amelia, 2016).

Aturan pemerintah dalam menjaga kesehatan tidak hanya ada dorongan dari luar seperti kader, tetapi, pengetahuan dan wawasan yang didapat dari tenakes dan para kader dapat menjadi semangat pada diri sendiri dalam menjalankan perilaku hidup bersih sehat dengan melakukan salah satu atau dua dari indikatornya dalam mencegah penyakit tidak menular (PTM) seperti, memperhatikan status gizi dan pola makannya juga melakukan aktivitas fisik. Karena, pola makan, gizi yang tidak seimbang dan tidak adanya aktivitas fisik dapat berisiko kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung coroner dan penyakit kanker. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dinyatakan oleh Sunaryo & dkk, (2016) bahwa status gizi dan pola makan yang tidak seimbang dapat terjadi kenaikan kadar gula atau garam yang berisiko menjadi penyakit kronis seperti diabetes melitus, hipertensi dan jantung koroner. Penyakit-penyakit tersebut tidak hanya menyerang pada lansia. Penyakit-penyakit tersebut yang sering menyerang lansia sehingga disebut penyakit degenerative karena didukung oleh banyaknya faktor antara lain konsumsi makanan yang tidak bergizi seimbang, tingkat pengetahuan untuk pencegahan dan kurangnya istirahat. Penyakit Diabetes Mellitus biasanya terjadi pada orang-orang yang memiliki berat badan berlebih dan kurang aktivitas fisik (Anies, 2018). Beragam penyakit tidak menular (PTM) tidak hanya menyerang kalangan lansia, tetapi kalangan usia remaja banyak terjadi, karena banyaknya makanan *junk food* dan minuman manis aneka ragam dijamin sekarang yang tanpa disadari dapat terjadi penumpukan penyakit. Penelitian lain juga menyatakan hal yang sama bahwa penyebab terjadinya penyakit tidak menular pada remaja seperti konsumsi minuman bersoda yang berbahan perasa dan pemanis seperti gula, konsumsi makanan cepat saji yang berarti makanan sampah atau makanan yang tidak memiliki nutrisi bagi tubuh dan tidak melakukan olahraga dapat menimbulkan penyakit jantung, hipertensi, diabetes, obesitas, stroke dan kolestrol (Yuningrum et al., 2021).

Pedoman gizi seimbang sesuai Permenkes No. 41 Tahun 2014 untuk mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari sebanyak 3-4 porsi sayur dan 2-3 porsi buah setiap hari atau setengah bagian piring berisi buah dan sayur (lebih banyak sayuran) setiap kali makan (Aswani T, 2018). Beberapa faktor seperti faktor umur, jenis kelamin, preferensi/kesukaan terhadap sayur dan buah, latar belakang budaya, uang saku, ketersediaan sayur dan buah di rumah serta pengaruh orangtua dan teman sebaya merupakan perilaku yang dapat mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada remaja (Ramussen, M., Klöner, R., Klep, K., Lytle, L., Brug, J., Bere, E., Due, 2011).

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Petalokasimitrasasaran berisikan gambarpetalokasi mitrayangdilengkapidenganpenjelasanjarakmitrasasaran denganPTpengusul.



← → ↻ 🏠 <https://www.google.com/maps/dir/Aisyiyah+University,+Yogyakarta,+Mlangi+Nogotirta,+II.+Silwangi+Jl.+Ringroad+II>

Gas Groceries Hotels More

Aisyiyah University, Yogyakarta, Mlangi
Balecatu, Gamping, Sleman Regency, S
Add destination

Leave now OPTIONS

Send directions to your phone

via Jl. Ringroad Barat and Jl. Purworejo - Jogja/Jl. Wates - Purworejo/Jl. Yogyakarta - Wates Fastest route, the usual traffic DETAILS	16 min 9.1 km
via Jl. Nyamplung	20 min 8.4 km

Explore Balecatu

Map data ©2021 Indonesia Terms Privacy Send feedback 1 km

ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2020.

Total Rp. 2.50.000

Jenis Pembelanjaa n	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satua N	Total
Biaya Bahan	BHP dan sekretariat	FC, Bolpoin dll	Paket	1	20.000	75.000
Biaya Transportasi	Transportasi lokal	transport	Session	3	25.000	75.000
Biaya Luaran dan cetak	Cetak materi	Fotocopi PPT	Paket	1	100.000	100.000
TOTAL						250.000

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

BIODATA KETUA

A. Anggota

1 Nama Lengkap	Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.
2 Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3 NIP	07.05.078
4 Tempat dan Tanggal lahir	Bantul, 5 Desember 1984
5 Alamat Rumah	Ngaran Balecatur Gamping Sleman
6 Nomor Telepon/ HP	081225878909
7 Alamat Kantor	STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
8 Nomor Telepon/Faks	(0274)4469199

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Depkes Yogyakarta	UNDIP Semarang
Bidang Ilmu	Kebidanan	Promosi Kesehatan Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS
Masuk	2007	2010
Tahun Lulus	2008	2012

C. Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul penelitian	Ketua/ ggota	Sumber dana, Jumlah (Rp)
----	-------	------------------	-----------------	-----------------------------

1	2012	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku WPSTL melakukan VCT di Kabupaten Bantul	Ketua	STIKES Rp 1.5000.000,00
	2013	Uji beda antara metode penyuluhan dengan FGD melihat video terhadap pengetahuan dan sikap melakukan papsmear di Desa Wiyoro Banguntapan Bantul	Peneliti II	STIKES Rp 5.000.000,00
	2014	Deteksi dini kejadian depresi pada Ibu Hamil dan Post Partum dengan EPDS diBidan Delima Kabupaten Bantul	Peneliti II	STIKES Rp 5.000.000,00

2009	Pelayanan Penanganan Bayi Baru Lahir pada Bidan Delima Bantul Yogyakarta	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol. 5, No. 2, Desember 2009, ISSN 1858-0610
------	--	---

A. Makalah/ Poster

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2013	Aku Bangga Aku Tahu HIV/ AIDS	Majalah MENSANA Dinas Kesehatan DIY Edisi April 2013
2013	Deteksi Dini HIV/AIDS dengan Voluntary Counseling and Testing (VCT)	Majalah MENSANA Dinas Kesehatan DIY Edisi Juli 2013
2014	FACTORS ASSOCIATED WITH HIGHER UPTAKE FOR	International Conference on Research, Implementation and

	HIV TESTING AMONG INDIRECT FEMALE SEX WORKERS (FSWs) IN YOGYAKARTA INDONESIA	Education of Mathematics and Science (ICRIEMS) 2014 “Global Trends and Issues on Mathematics and Science and The Education” UNY, 18-21 May 2014
2014	EFEKTIFITAS PELATIHAN RESUSITASI NEONATUS DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK DI YOGYAKARTA	Pekan Ilmiah Tahunan 1 Bidan, Bekasi

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Ketua/Anggota	Sumber dana, Jumlah (Rp)
1	2013	Deteksi dini kanker serviks di Desa Wiyoro Banguntapan Bantul	Anggota	STIKES Rp.4.000.000,00
2	2014	Pengabdian masyarakat di Giripeni	Ketua	STIKES Rp 500.0000
3	2014	Pengabdian masyarakat di Balecatur	Ketua	STIKES Rp 500.000,00
4	2016	IbM Kader Kesehatan Keliling untuk VCT	Ketua	DIKTI Rp. 38.000.000,00
5	2020	PkM Optimalisasi Stimulasi Tumbuh kembang Balita di Masa	Anggota	UNISA Rp. 5.000.000

		Pandemi Covid-19		
--	--	------------------	--	--

Biodata sebagai salah satu syarat dalam pengajuan usulan penelitian dosen pemula dan apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian, saya sanggup menerima sanksinya.

Yogyakarta, 2 Februari 2023



Dr. Dhesi Ari Astuti, S. SiT., M. Kes.

Anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae*



I. Data Pribadi

1. Nama : Meli Suwarsih
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Simpang Empat, 01-01-1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Dusun arung kuang RT/RW 10/02, Desa simpangempat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas Provinsi kalimantan barat
8. Alamat Sekarang : Jl. Pondo baru cambahan, RT 03 RW 25 Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta
9. Nomor Telepon / HP : 081228998685 (WA)
10. E-mail : melisuwarsih201@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan :

Periode (Tahun)			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK / UAN/ RAPOR
2015	-	2018	STIKes Yogyakarta	Kebidanan	DIII	3,54
2019	-	2021	Universitas Ngudi Waluyo	Kebidanan	SI	3,46

III. Riwayat Pengalaman Kerja

Magang di BPM Sularsi Gunung Kidul April-Juni 2019

IV. Publikasi Jurnal

Strategies for handling in adolescents (Vol. 5 No 4 (2022): international journal of health& medical sciences

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 03 Februari 2023



(Meli Suwarsih)

IDENTITAS DIRI :

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Friska Realita S.S.T.,MH.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	210911046
5	NIDN	0630038901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Grobogan / 30 Maret 1989
7	E-mail	friskarealita@unissula.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085740138000
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Kaligawe KM 4 PO BOX 1054 Terboyo Genuk Semarang 50112
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 6583584
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3= 500 ORANG
12	No SERTIFIKASI DOSEN	18106100202284
13	SINTA ID	6022358
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Blok 1 Keterampilan Belajar dan Berfikir Kritis
		2. Blok 23 (Metodologi Penelitian)
		3. Blok 6 (Konsep Dasar Etika Legal Kebidanan)
		4. Blok 7 (Kebutuhan Dasar Manusia)
		5. Keterampilan Dasar Kebidanan 1
		6. Blok 27 (Gawat Darurat Kebidanan)

RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1 (D4)	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS TEKNIK KESEHATAN SEMARANG	UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
Bidang Ilmu	Kebidanan	Hukum Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	2009-2010	2010 - 2012
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Leher Rahim pada Ibu – ibu di RT 5 RW VI Kelurahan Sampangan Semarang Tahun 2010	Tindakan Medis (Informed Consent) dan Etika Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
Nama Pembimbing/Promotor	1. Irwan Katili, SPd., M.Kes 2. Endri Astuti S.SiT	1. Prof Dr Agnes Widanti SH Cn 2. Dr Daniel Budi Wibowo MH.Kes

1. Publikasi Ilmiah

No	TA	Publikasi Ilmiah					
		Judul Publikasi ⁽¹⁾	Nama Jurnal; Tingkat ⁽²⁾ ; Nama Lembaga Sitasi ⁽³⁾	Tahun, Volume, Issue, dan Halaman	Kontribusi Penulis (Penulis pertama/ anggota penulis/ penulis korespondensi) ⁽⁴⁾	Sumber Pendanaan	Link publikasi
1	2016/ 2017	PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN	JURNAL KEBIDANAN KEBIDANAN ESTU UTOMO	VOL VIII No. 2 , Desember 2016 ISSN : 2301-7023 Hal 151 -156	Penulis Pertama	Fakultas	http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/216 http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/216/206 Jurnal Nasional ISSN
		PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA	JURNAL KEBIDANAN KEBIDANAN ESTU UTOMO	VOL VIII No. 2 , Desember 2016 ISSN : 2301-7023 Hal : 160 – 174	Anggota	Fakultas	http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/216 http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/216/206 Jurnal Nasional ISSN
3	2016/ 2017	MOTIVASI SUAMI DALAM MENDAMPINGI ISTRI PADA SAAT PROSES PERSALINAN	JURNAL ILMU KEBIDANAN DAN KESEHATAN AKBID UTAMA PATI	VOL 8. No. 1 .JANUARI 2017 ISSN : 2087-4145 Hal : 30 - 40	Penulis Pertama , alfi	Fakultas	https://akbidbup.ac.id/jurnal-2 Jurnal Nasional ISSN
4		PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA	JOURNAL KOMUNIKASI KESEHATAN P3M AKADEMI KEBIDANAN BHAKTI PUTRA BANGSA PURWOREJO	VOL VIII, No. 1 APRIL 2017 ISSN : 2087 – 4960 HAL : 45 – 61	Anggota	Fakultas	http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk14/article/view/175 http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk14/article/view/175/130 Jurnal Nasional ISSN

No	TA	Publikasi Ilmiah					
		Judul Publikasi ⁽¹⁾	Nama Jurnal; Tingkat ⁽²⁾ ; Nama Lembaga Sitasi ⁽³⁾	Tahun, Volume, Issue, dan Halaman	Kontribusi Penulis (Penulis pertama/ anggotapenulis/ penuliskorespondensi) ⁽⁴⁾	Sumber Pendanaan	Link publikasi
5	2017/2018	PERAN PENDIDIK DAN PENDAPAT TERHADAP KEHAMILAN REMAJA	JURNAL SMART KEBIDANAN STIKES KARYA HUSADA	VOL 6, No. 1 2018 ISSN : 2503 – 0388 HAL :	Penulis Pertama	Fakultas	http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkb/article/view/147 Jurnal Nasional ISSN
6	2018/2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kepatuhan tenaga kesehatan terhadap peraturan pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif	JURNAL KEBIDANAN UNIVERSITAS MUHAMADDIYAH SEMARANG	VOL 8, No. 1, TAHUN 2019 P- ISSN : 2301-8372 E-ISSN : 2549-7081	Penulis Tunggal	Fakultas	https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/4309 Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3

